



Ditjen
Risbang

Panduan Workshop

20 26

Penulisan Artikel Submit To
Jurnal Internasional Q1
(PASTI-Q1)



**PANDUAN WORKSHOP
PENULISAN ARTIKEL SUBMIT TO JURNAL INTERNASIONAL Q1
(PASTI-Q1)
TAHUN 2026**

Pengarah:

Faudzan Adziman
Direktur Jenderal Riset dan Pengembangan

Penanggung Jawab:

Heri Kuswanto
Direktur Bina Talenta Penelitian dan Pengembangan

Tim Penyusun:

Grandprix Thomryes Marth Kadja (Institut Teknologi Bandung)
Maria Mardalena Martini Kaisar (Universitas Katolik Indonesia Atma Jaya)
Astari Dwiranti (Universitas Indonesia)
Moch Husni Thamrin (Direktorat Bina Talenta Penelitian dan Pengembangan)
Yoga Dwi Arianda (Direktorat Bina Talenta Penelitian dan Pengembangan)
Prastianto Eko Tidarso (Direktorat Bina Talenta Penelitian dan Pengembangan)
Cahaya Robiult Sani (Direktorat Bina Talenta Penelitian dan Pengembangan)
Hardiana (Direktorat Bina Talenta Penelitian dan Pengembangan)
Dedi Triyanto (Direktorat Bina Talenta Penelitian dan Pengembangan)
Rininta Widhyajiwanti (Direktorat Bina Talenta Penelitian dan Pengembangan)
Rani Ros (Direktorat Bina Talenta Penelitian dan Pengembangan)

Desain Grafis & Tata Letak:

Tim Kreatif Direktorat Bina Talenta Penelitian dan Pengembangan

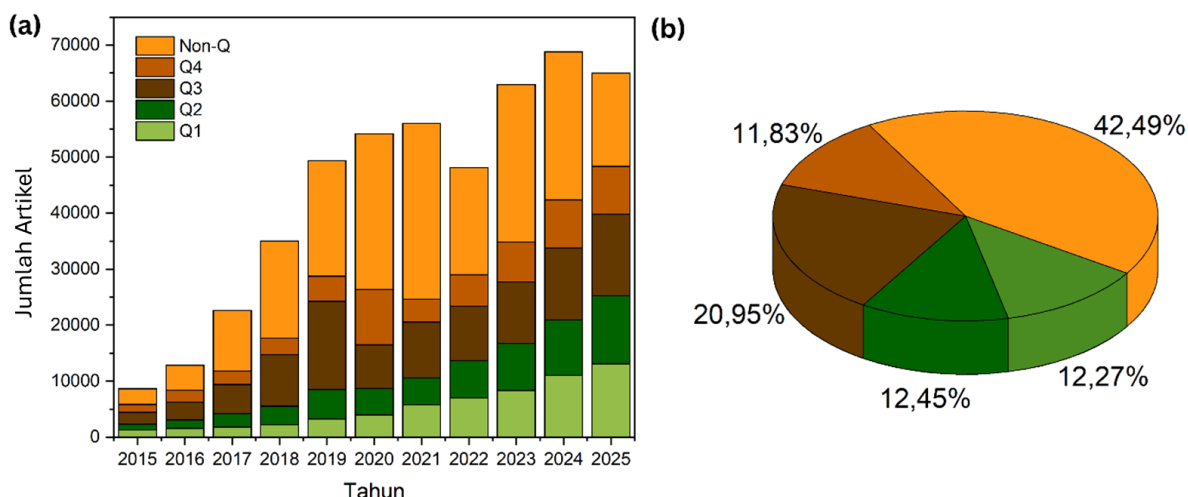
Penerbit:

Direktorat Bina Talenta Penelitian dan Pengembangan
Direktorat Jenderal Riset dan Pengembangan
Kementerian Pendidikan Tinggi, Sains, dan Teknologi
Tahun 2026

1. LATAR BELAKANG

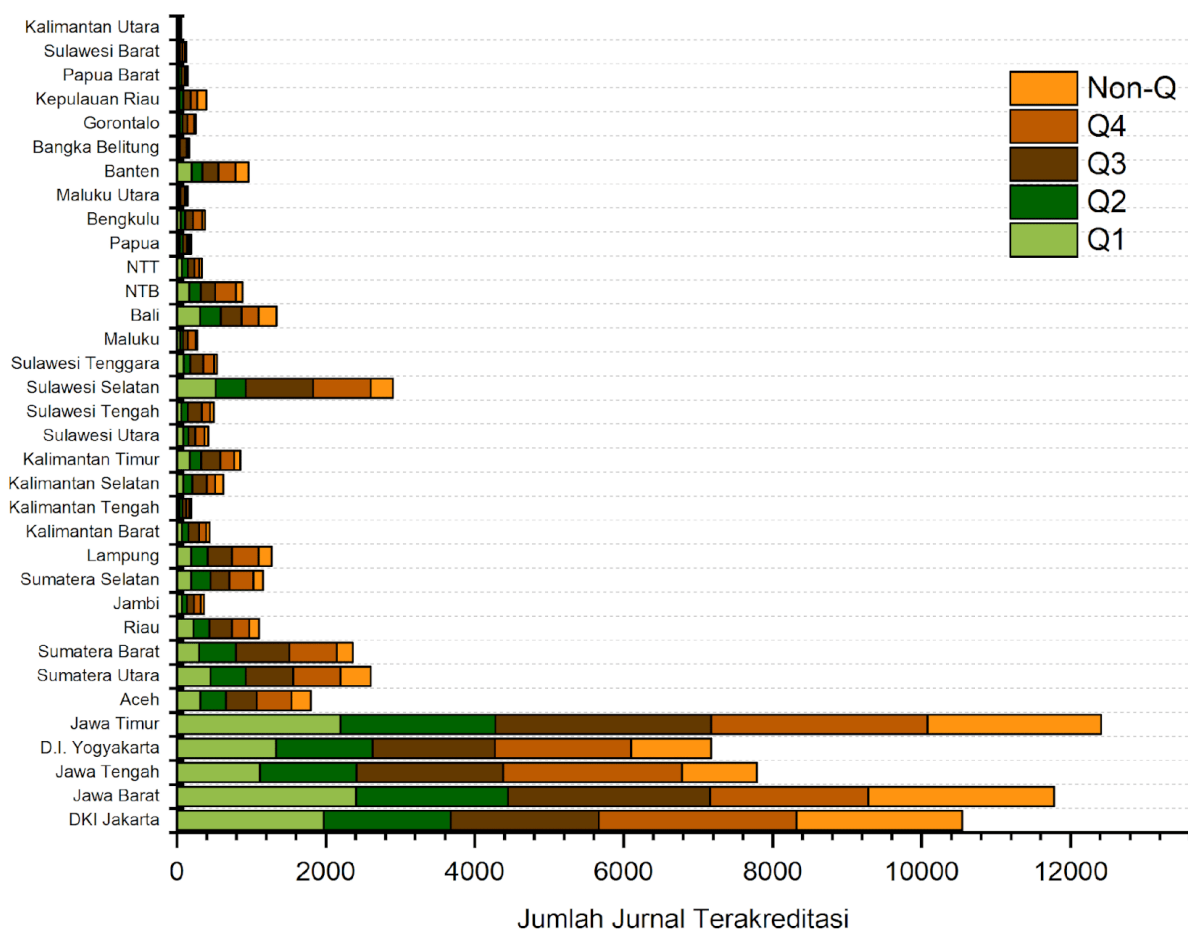
Riset dan publikasi ilmiah merupakan salah satu indikator penting yang mencerminkan kapasitas dan daya saing akademik suatu bangsa. Dosen memegang peran strategis dalam konteks pembangunan Sumber Daya Manusia (SDM) sebagai penggerak utama kegiatan penelitian dan diseminasi ilmu pengetahuan, sekaligus sebagai ujung tombak pelaksanaan tridharma perguruan tinggi khususnya dalam bidang penelitian. Publikasi ilmiah adalah bentuk luaran penelitian atau pemikiran yang ditulis dan disebarluaskan dengan memenuhi kaidah ilmiah dan etika keilmuan. Publikasi ilmiah berkembang tidak lagi sekadar sebagai luaran administratif, tetapi telah menjadi tolak ukur kualitas riset, reputasi institusi, dan posisi suatu negara dalam peta keilmuan global. Oleh karena itu, karya yang dihasilkan tidak hanya bermutu dan memenuhi kaidah ilmiah saja, namun juga harus dipublikasikan pada wahana yang kredibel dan mampu menjamin kelayakan suatu naskah, baik dari segi substansi maupun penyajiannya.

Jumlah jurnal yang terakreditasi di Indonesia menunjukkan tren peningkatan dari tahun ke tahun (Gambar 1a). Hal ini tidak terlepas dari berbagai upaya perbaikan yang dilakukan oleh Direktorat Bina Talenta Penelitian dan Pengembangan (DBTPP) melalui program pelatihan, pendampingan, serta evaluasi rutin yang dilaksanakan secara berkelanjutan. Meskipun demikian, pengelolaan jurnal masih menghadapi sejumlah kendala, seperti keterbatasan tim pengelola serta kualitas naskah yang diterbitkan belum sepenuhnya memenuhi standar, baik dari sisi administrasi maupun substansi. Kabar baiknya, berdasarkan data terjadi pertumbuhan yang sangat signifikan terhadap kuantitas kinerja publikasi ilmiah Indonesia. Total publikasi pada jurnal terindeks SCImago Journal Rank/SJR (Q1-Q4) meningkat dari 5.825 artikel pada tahun 2015 menjadi 48.364 artikel pada tahun 2025. Sementara total *scholarly output* naik dari 8.634 menjadi 65.017 publikasi per tahun, dengan akumulasi mencapai 483.580 publikasi dalam satu dekade terakhir. Capaian tersebut mencerminkan produktivitas riset nasional yang terus berkembang. Namun demikian, dari aspek kualitas masih terdapat kesenjangan yang perlu mendapat perhatian. Sebanyak total 278.105 karya yang telah dipublikasi pada jurnal bereputasi (Q1-Q4), akan tetapi hanya 59.352 artikel atau seperlima yang terbit pada jurnal Q1 (top 25%) yang ditunjukkan pada Gambar 1b. Hal ini menunjukkan bahwa proporsi publikasi pada jurnal dengan dampak tertinggi masih relatif terbatas, sementara kontribusi terbesar justru berada pada kuartil tengah (Q2 dan Q3). Selain itu, jumlah publikasi pada jurnal yang belum masuk kategori kuartil SJR (Non-Q) masih cukup besar, dengan total mencapai 205.475 publikasi dalam periode yang sama. Meskipun jumlah tersebut menunjukkan kecenderungan menurun dalam beberapa tahun terakhir, proporsinya masih signifikan dibandingkan dengan publikasi pada jurnal bereputasi. Kondisi ini mengindikasikan bahwa meskipun produktivitas publikasi meningkat, akselerasi menuju publikasi pada jurnal bereputasi tertinggi (Q1) masih perlu dioptimalkan.



Gambar. 1 (a) Jumlah publikasi jurnal terakreditasi berdasarkan kategori SJR dari tahun 2015-2025 dan (b) Distribusi persentase publikasi ilmiah Indonesia berdasarkan kuartil jurnal terindeks SJR (Total tahun 2015-2025). Sumber: Scival.

Selain kesenjangan kualitas, data nasional juga menunjukkan adanya ketimpangan distribusi publikasi antar provinsi dan antar perguruan tinggi yang disajikan (Gambar 2). Kontribusi publikasi bereputasi tetap terkonsentrasi pada sejumlah provinsi dengan kapasitas riset dan infrastruktur akademik yang relatif lebih berkembang dan terakselerasi, sementara sebagian wilayah lainnya menunjukkan produktivitas dan proporsi publikasi Q1 yang lebih rendah. Disparitas ini mencerminkan belum meratanya akses terhadap pendampingan publikasi, jejaring kolaborasi internasional, serta penguatan kapasitas metodologis dan akademik di berbagai wilayah Indonesia. Kondisi tersebut semakin relevan jika dikaitkan dengan kebijakan nasional. Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi menegaskan kewajiban dosen untuk melaksanakan penelitian dan memublikasikan hasilnya sebagai bagian dari Tridharma Perguruan Tinggi. Ketentuan ini diperkuat melalui Peraturan Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi Republik Indonesia Nomor 52 Tahun 2023 tentang Jabatan Akademik Dosen, yang menegaskan bahwa kenaikan jabatan akademik (khususnya menuju Lektor Kepala dan Guru Besar) menyaratkan capaian luaran penelitian yang dipublikasikan pada jurnal ilmiah bereputasi internasional. Regulasi ini menunjukkan pergeseran paradigma dari penekanan pada kuantitas angka kredit menuju kualitas luaran, dampak ilmiah, dan rekognisi internasional.



Gambar. 2 Distribusi jumlah artikel terakreditasi pada setiap provinsi di Indonesia berdasarkan klasifikasi kuartil SJR (Q1–Q4) dan jurnal non-kuartil (Non-Q).

Standar yang semakin ketat tersebut menjadi indikator utama profesionalisme dan kematangan akademik dosen publikasi pada jurnal bereputasi internasional terutama kategori Q1. Tanpa peningkatan kapasitas yang sistematis dan komprehensif, maka akan terjadi ketidakseimbangan antara tuntutan regulasi dan kesiapan dosen dalam memenuhinya yang pada akhirnya dapat memperlambat percepatan kenaikan jabatan akademik serta penguatan reputasi institusi. Selain itu, jika tidak dilakukan intervensi kebijakan yang terarah, peningkatan jumlah publikasi tidak akan secara optimal meningkatkan posisi Indonesia dalam lingkup akademik global. Maka dari itu, diperlukan langkah strategis yang tidak hanya mendorong pertumbuhan kuantitas, tetapi juga mentransformasi kualitas publikasi nasional, meningkatkan rasio publikasi Q1 terhadap total luaran, mengurangi disparitas antar wilayah, serta mengarahkan luaran penelitian menuju jurnal internasional bereputasi tinggi.

Sebagai respons atas tantangan tersebut, Direktorat Bina Talenta Penelitian dan Pengembangan (DBTPP) menyelenggarakan **Workshop Penulisan Artikel Submit To Jurnal Internasional Q1 (PASTI-Q1)** sebagai instrumen kebijakan strategis untuk mempercepat transformasi kualitas publikasi nasional. Program ini dirancang untuk memperkuat kapasitas dosen dalam menghasilkan artikel yang memenuhi standar kebaruan, ketajaman metodologi, kualitas analisis, serta standar penulisan akademik internasional, sehingga mampu menembus jurnal bereputasi tinggi. Melalui program ini, diharapkan terjadi peningkatan signifikan pada proporsi publikasi Q1, pemerataan kualitas publikasi antar provinsi, serta penguatan reputasi akademik nasional secara berkelanjutan sebagai bagian dari strategi besar peningkatan daya saing Indonesia di tingkat global.

2. TUJUAN DAN SASARAN

2.1 Tujuan

Workshop peningkatan kualitas artikel ilmiah bertujuan meningkatkan motivasi dan kemampuan para dosen untuk memublikasikan karya ilmiah sebagai penulis pertama atau penulis korespondensi di jurnal dengan kategori bereputasi Internasional, dengan kuartil 1 (Q1) berdasarkan SCImago (<https://www.scimagojr.com/journalrank.php>).

2.2 Sasaran

Sasaran program ini adalah meningkatnya kemampuan dosen untuk memublikasikan artikel ilmiah hasil penelitiannya di jurnal bereputasi internasional dan mendukung karir dosen dalam bidang riset dan pengembangan.

3. PERSYARATAN PESERTA

Calon peserta harus memenuhi syarat berikut:

- (1) Dosen aktif di Perguruan Tinggi Negeri (PTN) dan Perguruan Tinggi Swasta (PTS) di bawah naungan Kementerian Pendidikan Tinggi, Sains, dan Teknologi (Kemdiktisaintek);
- (2) Dosen memiliki Nomor Induk Dosen Nasional (NIDN) / Nomor Unik Pendidik dan Tenaga Kependidikan (NUPTK)/ Nomor Induk Dosen Khusus (NIDK) di perguruan tinggi;
- (3) Memiliki draf artikel ilmiah utuh sebagai **penulis pertama atau penulis korespondensi** untuk diajukan ke jurnal internasional bereputasi Q1;
- (4) Memiliki riwayat publikasi yang diterbitkan pada jurnal internasional bereputasi (Q1-Q4); dan
- (5) Bersedia mengikuti semua proses workshop PASTI-Q1 sampai selesai sesuai

dengan jadwal yang telah ditentukan dan dinyatakan dalam Pakta Integritas terlampir.

4. PERSYARATAN DRAF ARTIKEL ILMIAH

Draf artikel yang dapat diajukan untuk mengikuti pelatihan harus memenuhi persyaratan sebagai berikut:

- (1) Merupakan draf artikel hasil penelitian (*research article* termasuk *case study*, *short communication*, dan sejenisnya) BUKAN *review article*;
- (2) Menyiapkan satu draf artikel yang belum pernah di submit dalam bentuk *.pdf sesuai format jurnal yang ditargetkan; dan
- (3) Ditulis dalam bahasa Inggris.

5. TAHAPAN PELAKSANAAN WORKSHOP

Kegiatan workshop dibagi menjadi tiga tahap:

1) Tahap Penyampaian Materi

Sebelum pendampingan peserta akan mendapatkan penyegaran kembali terhadap materi-materi yang relevan diantaranya yaitu:

- Gambaran umum dan tantangan dalam publikasi di Q1
- Saran dan trik terkait alur IMRaD (*Introduction, Method, Results and Discussion*)
- penggunaan AI dalam publikasi

2) Tahap Pendampingan Penulisan Artikel Ilmiah

Tahap pendampingan akan dilaksanakan sebagai berikut:

- a. Setiap peserta akan didampingi oleh satu fasilitator yang telah ditentukan oleh BTPP. Pemilihan fasilitator menyesuaikan dengan bidang ilmu peserta.
- b. Sesi 1 pendampingan: peserta diberikan kesempatan untuk melakukan konsultasi terkait hal-hal teknis dan substansi dari artikel ilmiah masing-masing. Fasilitator akan memberikan masukan yang relevan.
- c. Setelah sesi 1, peserta diminta untuk memperbaiki draf artikel ilmiah masing-masing sesuai dengan saran/masukkan dari fasilitator.
- d. Sesi 2 pendampingan: peserta diharapkan dapat menyajikan hasil revisi yang telah dilakukan atau jika diperlukan tindak lanjut (misalnya eksperimen/percobaan lanjutan) maka dapat menyampaikan rencana untuk tindak lanjut terhadap saran/komentar yang diberikan. Sesi 2 juga dapat dimanfaatkan jika terdapat pertanyaan lebih lanjut dari peserta workshop.
- e. Setelah sesi 2, peserta wajib mengunggah draf artikel ilmiah yang telah mendapatkan pendampingan pada tautan yang telah disediakan.

3) Pelaporan

Setiap peserta wajib melengkapi laporan kemajuan draf artikel ilmiah awal yang telah mendapatkan pendampingan pada tautan berikut: <https://risbang.kemdiktisaintek.go.id/talenta/> pada hari terakhir pelaksanaan workshop. Peserta dihimbau secara berkala untuk mengunggah laporan kemajuan dari artikel yang telah mendapatkan pendampingan pada media yang telah disediakan.

6. TATA CARA PELAKSANAAN

Workshop Penulisan Artikel Submit To Jurnal Internasional Q1 (PASTI-Q1) dilaksanakan dengan mengikuti prosedur berikut:

- (1) Pembukaan pendaftaran diumumkan melalui laman: <https://risbang.kemdiktisaintek.go.id/talenta/> dan <https://bima.kemdiktisaintek.go.id/> ;
- (2) Semua draf artikel akan diseleksi oleh tim pakar yang ditunjuk oleh DBTPP;
- (3) Tim pakar akan mengevaluasi kelayakan berdasarkan kriteria persyaratan peserta dan draf artikel sesuai ketentuan; dan
- (4) DBTPP akan menetapkan (a) peserta berdasarkan draf artikel yang memenuhi kriteria untuk diikutsertakan; (b) narasumber/pendamping; dan (c) jadwal pelaksanaan workshop.

7. LUARAN DAN INDIKATOR KEBERHASILAN PROGRAM

Luaran utama program adalah:

- 1) 400 dosen difasilitasi mengikuti workshop;
- 2) Draft artikel ilmiah yang siap submit ke jurnal bereputasi internasional Q1 yang dituju.

Indikator keberhasilan program meliputi:

- 1) Tingkat ketercapaian draf artikel ilmiah yang siap submit;
- 2) Peningkatan kualitas draf artikel berdasarkan evaluasi narasumber dan fasilitator.

8. JADWAL PELAKSANAAN PROGRAM

Direktorat Bina Talenta Penelitian dan Pengembangan menetapkan jadwal Workshop Penulisan Artikel Submit to Jurnal Internasional Q1 (PASTI-Q1) tahun 2026 secara bertahap berdasarkan *batch* yang ditetapkan dan lokasi kota pelaksanaan sesuai pemetaan peserta yang lolos seleksi sebagai berikut :

No	Nama Kegiatan	Waktu
1.	Pendaftaran	6–19 Juli 2026
2.	Seleksi	20–31 Juli 2026
3.	Pengumuman	Agustus 2026
5.	Pelaksanaan Workshop ke-1	1–4 September 2026
6.	Pelaksanaan Workshop ke-2	15–18 September 2026
7.	Pelaksanaan Workshop ke-3	29 September–2 Oktober 2026
8.	Pelaksanaan Workshop ke-4	6 Oktober–9 Oktober 2026

9. PENUTUP

Panduan ini menjadi acuan resmi pelaksanaan Workshop Penulisan Artikel Submit to Jurnal Internasional Q1 (PASTI-Q1) lintas tahun. Pelaksanaan workshop diharapkan dapat berlangsung secara sistematis, akuntabel, dan memberikan dampak nyata bagi peningkatan kualitas dan kuantitas publikasi ilmiah dosen Indonesia. Referensi resmi dan ketentuan teknis lanjutan akan ditetapkan dan diperbarui sesuai dengan kebijakan yang berlaku.

Jakarta, Juli 2026

Direktur Bina Talenta Penelitian
dan Pengembangan,

Heri Kuswanto

Lampiran :

**PAKTA INTEGRITAS
WORKSHOP PENULISAN ARTIKEL SUBMIT TO JURNAL INTERNASIONAL Q1
(PASTI-Q1) TAHUN 2026**

Saya, yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama :
NIDN/NIDK :
Program Studi :
Fakultas :
Perguruan Tinggi :

menyatakan dengan sesungguhnya bahwa:

1. menyusun paling sedikit 80% dari isi draf artikel ilmiah yang saya kirimkan sebagai syarat partisipasi dalam program ini;
2. berkomitmen untuk memenuhi kode etik penulisan artikel ilmiah termasuk kode etik penggunaan *Artificial Intelligence (AI)*;
3. bersedia mengikuti seluruh rangkaian program dan menaati ketentuan yang berlaku sesuai dengan jadwal yang telah ditentukan; dan
4. berkomitmen untuk merevisi dan mengirimkan draf artikel ilmiah hasil pendampingan.

Demikian Pakta Integritas ini saya buat dengan sebenar-benarnya. Apabila di kemudian hari terdapat hal yang tidak sesuai, saya bersedia bertanggungjawab dan diproses sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

....., Juli 2026

Calon Peserta

Mengetahui,
Pimpinan Perguruan Tinggi*

tanda tangan & nama terang
NIDN.

tanda tangan & nama terang
NIDN.

*Pimpinan Perguruan Tinggi: Rektor/Wakil Rektor/Direktur/Wakil Direktur/Dekan/Ketua LPPM